

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru yang memiliki peran utama dalam proses pembelajaran dituntut untuk kreatif dan inovatif. Hal ini penting mengingat proses pembelajaran berlangsung dinamis terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebelum melakukan pembelajaran kegiatan belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan administrasi pendidikan, agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berhasil dengan baik jika didukung dengan administrasi yang baik pula.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru sebagai pengganti orangtua di sekolah mempunyai peran yang sangat penting juga strategis dalam upaya pembinaan perilaku keagamaan peserta didik. Guru merupakan figur sentral dalam menyelenggarakan pendidikan, karena guru adalah sosok yang diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya.¹ Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan seseorang karena pendidikan dapat membedakan kemampuan seseorang dalam berpikir.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1 ayat 1 di kemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan

¹ Sinta Puspita Sari, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca ALQur'an Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu," *Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno*, 2022,1-2.

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Salah satu bahan dalam pendidikan adalah guru, dimana guru merupakan semua orang yang bertanggung jawab untuk membimbing, membina peserta didik, baik dengan cara individual ataupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah.³ Sebagai pengajar, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didiknya dan terampil dalam mengatasi permasalahan.

Upaya guru dalam pendidikan agama islam adalah mendidik sebagaimana yang sudah terjadi bahwa mendidik mempunyai tugas yang sangat luas, dimulai dari mengajar hingga memberi contoh anjuran, pembiasaan dan lain-lain. Adapun upaya guru Al-Quran juga sangat diperlukan dalam dunia pendidikan yang mengajarkan Al-Qur'an pada peserta didik.⁴

Prof. Dr. Djalaludin berpendapat bahwa, baru-baru ini kemampuan membaca Al-Qur'an secara kuantitas di kalangan umat Islam semakin rendah. Keadaan ini

² Salma Jihan Utami and Ahmad Kosasih, "Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran," *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2019, 1.

³ Tias Hardi Wijaya, Rahendra Maya, and Unang Wahidin, "Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Siswa Kelas XI SMA Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2019, 135-149.

⁴ Siti Nur Hikmah, *Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Mutqin Qur'an Indonesia Bekasi*, 2023, 3.

makin hari makin menyedihkan, ter khusus di kalangan remaja. Kondisi tersebut diperkirakan yang disebabkan oleh beberapa komponen, diantaranya tujuan berpikir masyarakat kita yang tertuju kepada pemikiran pengetahuan praktis dan dapat mendukung kehidupan duniawi. Maka tidak asing jika pengajaran membaca Al-Qur'an kalah bersaing dengan pengetahuan lainnya. Selain itu, kesempatan yang jarang, metode yang terus menerus kurang diminati, dan tulisan bahasa arab yang dianggap sulit, ikut menjadi komponen penyebab menurunnya kuantitas umat Islam yang mampu membaca Al-Qur'an.⁵

Permasalahan yang terdapat pada saat kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an di DTA Nurul Anwar yang diamati oleh peneliti adalah banyaknya anak-anak yang berusia 7-12 tahun pada saat mempelajari Al-Qur'an menggunakan media iqro' belum sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Seperti huruf yang masih sering tertukar, panjang pendek huruf, huruf yang dipantulkan seperti qolqolah, makhirijul huruf, dan lain – lain. Dalam situasi ini orang tua, guru atau pendidik, sampai orang – orang yang di sekitarnya harus ikut serta khawatir kepadanya karena hal ini merupakan perkara besar di dalam kegiatan membaca Al-Qur'an karena mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi umat Islam.⁶

⁵ Safinah Rosiana, Komaruddin, "Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam, Vol. 1, No. 1 Januari 2022" 1, no. 1 (2022): 130–47.

⁶ Hasan Bisri, *Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Jujur Pada Anak Didik (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 3 Min Malang 2)* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

Dalam hal ini upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar tentunya guru Al-Qur'an harus memiliki keahlian dengan berbagai macam cara seperti memahami perilaku setiap anak didiknya, paham akan ilmu yang diamalkannya, hingga memiliki Surat Keterangan Mengajar sebagai salah satu bukti pengabdianya.

Adapun seseorang yang bacaan Al-Qur'an-nya masih kurang baik atau tidak bisa sama sekali tentunya dia memerlukan bimbingan atau pengajaran membaca Al-Qur'an dari seseorang yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga dengan bimbingan tersebut, dapat meningkatkan kemampuannya sehingga menjadi lebih baik. Maka, dari ini perlu kita sadari bahwa upaya untuk pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah sangat penting.⁷

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik tentunya tidak lepas dari usaha guru dan madrasah yang mempunyai tujuan demi keberhasilan peserta didik karena kemampuan membaca termasuk keterampilan yang dipelajari dengan sengaja yang seharusnya tidak sama halnya dengan berbicara. Memberi dorongan dan memotivasi peserta didik termasuk unsur-unsur pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan oleh seorang guru.

Karena masih terdapat beberapa anak di DTA Nurul Anwar yang kurang mampu dalam Membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti

⁷ Sinta Puspita Sari, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu," *Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno*, 2022.

dengan mengangkat judul sebuah penelitian **“UPAYA GURU AL-QUR’AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI DTA NURUL ANWAR DUREN JAYA”**

B. Permasalahan

1 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, serta untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Banyaknya anak yang berusia 7-12 tahun pada saat mempelajari Al-Qur’an menggunakan media iqro belum sesuai kaidah tajwid yang benar.
- b. Kekhawatiran orang tua, guru ataupun pendidik melihat anak didiknya belum lancar membaca Al-Qur’an.
- c. Masih ada kurangnya pemahaman akan pentingnya pembelajaran Al-Qur’an, yang dapat mempengaruhi minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur’an.

2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada upaya yang dilakukan oleh para guru di DTA Nurul Anwar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Lokasi penelitian pada DTA Nurul Anwar, dengan tujuan mendapatkan pemahaman mendalam mengenai tantangan dan strategi yang dihadapi oleh guru dalam konteks ini. Fokus utama dalam penelitian ini adalah peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, termasuk metode

pengajaran yang diterapkan, motivasi siswa, serta keterlibatan guru dalam pembinaan individu.

3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Upaya Guru Al-Qur'an dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an?
2. Apa saja faktor pendukung bagi guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di DTA Nurul Anwar?
3. Apa saja faktor penghambat dan solusi bagi guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Nurul Anwar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan fokus pada strategi pengajaran dan pendekatan yang efektif.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung bagi guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Al-Qur'an Nurul Anwar.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an di Nurul Anwar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran Al-Qur'an dengan mendokumentasikan dan menganalisis berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru Al-Qur'an. Hal ini dapat membantu memperkaya literatur ilmiah terkait metode pembelajaran Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang strategi pengajaran Al-Qur'an, sehingga dapat memberikan sumbangan teoritis terhadap bidang pendidikan agama, khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi kepala DTA

Sebagai bahan dan evaluasi dalam mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an terutama di lingkungan DTA Nurul Anwar

b. Bagi guru Al-Qur'an

Sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik lagi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik terutama di lingkungan ajar nya.

c. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan untuk orang tua murid agar mendidik putra putri mereka dalam pembelajaran Al-Qur'an terutama saat berada di rumah sehingga kelak bisa berguna bagi diri sendiri da lingkungannya.

d. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, diharapkan menambah wawasan penulis tentang faktor pendukung serta penghambat guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di DTA Nurul Anwar Duren Jaya. Juga dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi terhadap dunia pendidikan agama, khususnya para guru akan betapa pentingnya pendidikan Al-Qur'an.

E. Review Studi Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yulia Ningsih pada tahun 2019 dengan mengambil judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 2 Arga Makmur".⁸ Adapun permasalahan yang dibahas adalah Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 2 Arga Makmur?, dan apa saja faktor penghambat dan pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 2 Arga Makmur.

⁸ Dwi Yulia Ningsih, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca AL-Qur'an Di SMK NEGERI 2 Arga Makmur," 2019.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat kaitannya dengan penelitian penulis yaitu Upaya Guru. Namun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hanya mendeskripsikan kesulitan membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 2 Arga Makmur berbeda dengan penulis yang mendeskripsikan Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an di DTA Nurul Anwar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Kurniawan pada tahun 2010 dengan mengambil judul Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang.⁹ Adapun permasalahan yang dibahas adalah Bagaimana efektifitas metode pengajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas X SMA Fatahillah.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu Metode pengajaran seperti apa yang diterapkan guru pada Mata Pelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada siswa kelas X SMA Fatahillah, sedangkan penelitian penulis membahas tentang Bagaimana Upaya Guru Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di DTA Nurul Anwar Duren Jaya.

3. Penelitian oleh Siti Nur Aisyah (2021) dengan judul "Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah" Penelitian ini membahas penerapan metode Ummi dalam

⁹ Agung Kurniawan, "Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *UIN SYARIF HIDAYATULLAH*, 2010.

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Ummi efektif dalam membantu siswa memahami tajwid dan makhorijul huruf. Faktor dukungan dari sekolah dan orang tua juga menjadi kunci keberhasilan metode ini.¹⁰

Perbedaannya pada penelitian penulis yaitu Penelitian oleh Siti Nur Aisyah menggunakan metode Ummi, sementara skripsi penulis menggunakan pendekatan yang lebih umum tanpa metode spesifik..

4. Agung Kurniawan (2010) Penelitian ini berjudul "Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang." Penelitian ini membahas efektivitas metode pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X. Penelitian ini relevan karena membahas metode pengajaran Al-Qur'an, meskipun pada tingkat pendidikan yang berbeda.¹¹

Perbedaannya pada penelitian ini Meneliti efektivitas metode Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Sedangkan penulis meneliti keseluruhan program pembelajaran di DTA Nurul Anwar, tanpa fokus pada satu metode spesifik.

5. Ahmad Fauzi (2015) Penelitian ini berjudul "Penerapan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MI Nurul Huda."

¹⁰ Siti Nur Aisyah, "Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah" 2021

¹¹ Agung Kurniawan, "Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang." 2010.

Penelitian ini meneliti bagaimana metode Iqro diterapkan dan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini memberikan wawasan tentang penggunaan metode spesifik dalam pembelajaran Al-Qur'an yang juga relevan dengan penelitian saat ini.¹²

Perbedaannya pada penelitian ini Meneliti efektivitas metode Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Sedangkan penulis meneliti keseluruhan program pembelajaran di DTA Nurul Anwar, tanpa fokus pada satu metode spesifik.

Sedangkan persamaan pada semua kajian terdahulu ini yaitu Fokus pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Semua penelitian, termasuk skripsi penulis, memiliki fokus utama pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peran Metode Pengajaran: Ketiga penelitian terdahulu dan penelitian penulis sama-sama meneliti peran metode pengajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian Dwi Yulia Ningsih dan Ahmad Fauzi menekankan pada upaya guru dan penerapan metode Iqro, sedangkan Agung Kurniawan meneliti metode BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an). Pendekatan Pendidikan Agama: Semua penelitian menggunakan pendekatan pendidikan agama Islam dalam proses pembelajarannya.

¹² Ahmad Fauzi, "Penerapan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MI Nurul Huda" 2015